**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

**1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. “Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka” (A.Maolani dan Cahyana,2015:19)

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafa positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” (Sugiono (2015:14)

Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

**2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-postfacto. ex-postfacto* adalah merupakan penelitian, di mana rangkaian variable-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variable terikat.(Widarto, 2013:2)

28

**B. Variabel dan Desain Penelitian**

**1. Variabel Penelitian**

“Variable penelitian adalah suatu atribut atau sipat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai pariasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpilannya”(Badrulla, 2016:61). Pada penelitian yang berjudul Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Katolik Santo Aloysius Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Peneliti menggunakan dua variable, yaitu variable Independen dan Variabel Dependen.

a. *Variabel Independen* :Variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).

b. *Variabel Dependen* : sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanaya variabel bebas. (Sugiyono 2015:61)

Variabel yang diamati dalam penelitian ini, yakni variabel X dan variable Y. Variabel X penelitian ini adalah profesionalisme guru sebagai variabel bebas (independen), sedangkan variabel Y adalah hasil belajar siswa sebagai variable terikat (dependen).

**2. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan strategi yang dilakukan dalam melakukan prosedur dan langkah-langkah penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Causal compararative research* (penelitian kausal komparatif) pendekatan dasar kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya. Atau dengan kata lain dalam penelitian kausal komparatif peneliti berusaha mencermati pertanyaan penelitian apa pengaruh dari X? ( Widarto, 2013:3)

Rancangan hubungan kedua variable penelitian ini dapat dilihat seperti berikut ini

**X**

**Y**

Keterangan :

X: Profesionalisme guru

Y: Hasil Belajar Siswa

**C. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Dimana dalam penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu “Profesionalisme Guru” sebagai variabel bebas (X) dan “Hasil Belajar Siswa” sebagai variabel terikat (Y).

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel yang diteliti, penulis mengemukakan defenisi operasional variable sebagai berikut.

* + - 1. **Variabel X (Independent )**

Adapun yang menjadi variabel (X) bebas atau independen adalah profesionalisme guru dengan indikatornya. Merencanakan pembelajaran, melakukan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi.

1. Merencanakan Pembelajaran

Indikator ini dimaksudkan untuk mengetahui keprofesionalan seorang guru dalam menjalankan amanatnya sebagai seorang pengajar. Apabila ia telah membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku maka ia dapat dikatakan sebagai seorang guru profesional.

1. Melaksanaan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran ini guru dituntut menguasai berbagai macam teori pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. Mengevaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam proses pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak dalam memerima pelajaran. Evaluasi pembelajaran berkenaan d engan proses yang berhubungan dengan pengumpulan informasi tentang tingkat kemajuan pengajaran, dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi meliputi pengukuran dan penilaian. Pengukuran berkaitan dengan ukuran kuantitatif, sedangkan penilaian terkait dengan kualitas.

1. **Variabel Y (Dependent)**

Adapun yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa . Hasil belajar adalah sebagai kemampuan yang dimiliki siswa karena telah memiliki pengalaman belajar dimana perubahannya lebih pada rana kognitif. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar diambil dari rata-rata data nilai rapor siswa.

**D. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

“Populasi adalah wilaya generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Bungin, 2013:117). Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian, populasi juga bukan sebesar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek. (A. Maolani dan Cahyana, 2015).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi sama dengan banyaknya manusia.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas tinggi SD Katolik Santo Aloysius Kecamatan Rappocini Kota Makassar tahun pelajaran 2016-2017 yang berjumlah 159 orang .

**2. Sampel**

sampel merupakan bagian dari suatu populasi. Penelitian ini menggunakan teknik ***sampling*** Random, yakni penentuan sampel secara acak yang mengmbil sampel 20% dari jumlah siswa kelas tinggi SD Kaolik Santo Aloysius Makassar yang berjumlah 159 orang maka jumlah sampelnya adalah 30 Siswa kelas tinggi. Berikut adalah tabel yang menunjukkan banyaknya jumlah sampel :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah siswa** | **Responden** |
| 1 | IV A | 28 | 7 Orang |
| 2 | IV B | 30 | 8 Orang |
| 3 | V A | 26 | 8 orang |
| 4 | V B | 29 | 7 Orang  |
| 5 | VI A | 22 | Ujian sekolah |
| 6 | VIB | 24 | Ujian sekolah |
| Jumlah | 159 | 30 |

**E.** **Teknik Pengumpulan Data**

1. **Metode observasi**

Menurut Mardalis dalam buku “*Metode Penelitian*” memberikan arti bahwa observasi adalah mengamati dan mencatatat secara sistematika fenomena yang akan diselidiki atau diteliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi dilapangan.

Dalam kegiatan observasi ini, proses pengamatan lakukan terhadap aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer. Observer melakukan pengamatan terhadap profesionalisme guru dengan dibantu lembar observasi yang telah disediakan oleh observer sendiri. Observasi dilakukan untuk mengetahui profesionalisme guru dan kemampuan guru dalam mengelolah kelas dan memelaksanakan skenario kegiatan pembelajaran dalam rencana pelaksanakaan pembelajaran (RPP).

Penilaian terhadap profesionalisme guru dalam kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dibedakan atas 4 skala penilaian yaitu : nilai 1 (kurang baik), nilai 2 (cukup baik), nilai 3 (baik), dan nilai 4 (sangat baik). Jika di sajikan dalam bentuk interval, maka kriteria tingkat kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

* 1. 1,00 – 1,99 = Kurang baik
	2. 2,00 – 2,99 = Cukup baik
	3. 3,00 – 3,99 = Baik
	4. 4,00 = Sangat baik

Kriteri penilaian lembar observasi profesionalisme Guru :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| kriteria | skor | Indikator |
| Sangat Baik (SB) | 4 | Jika semua deskriptor muncul |
| Baik (B) | 3 | Jika hanya 3 diskriptor yang muncul |
| Cukup (C) | 2 | Jika hanya 2 diskriptor yang muncul |
| Kurang (K) | 1 | Jika hanya 1 diskriptor yang muncul |

 Sumber :Mustofa.2010.*Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia*

**2. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Suryabrata, 2015:199)

1. Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut :

Menentukan tujuan penggunaan angket yaitu untuk mengungkapkan variabel kompetensi profesional guru dan variabel hasil belajar.

1. Membuat kisi-kisi angket yang meliputi: menentukan dimensi, indikator, penyebaran No item, serta jumlah pertanyaan tiap No item. (terlampir)

**3. Metode Interview (Wawancara)**

Metode Interview atau wawancara adalah suatu percakapan atau diaolog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh info dari terwawancara. Dalam penelitian ini metode interview di gunakan peneliti untuk menggali data tentang situasi sekolah, kondisi siswa dalam belajar mengajar, kondisi guru, dan lain sebagainnya. Interview ini di lakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, guru kelas dan tenaga pendidikan yang dapat menunjangpelaksanaan penelitian.

**4. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi artinya mengumpulkan segala bentuk dokumen pada saat penelitian termaksud didalamnya adalah lembar hasil tes siswa. Gambar-gambar kegiatan, kondisi lingkungan belajar dan dokumen lainnya.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap atau belum berubah (Arikunto, 2010).

**F. Teknik Analisis Data**

1. **Analisis Statistika Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2015).

Analisis yang menguraikan tanggapan responden mengenai profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa melalui kuesioner yang dibagikan dengan menggunakan indikator Skala Liked, yang pengukurannya adalah :

Pernyataan yang peneliti ajukan berbentuk skala (skala likert). pernyataan angket diberikan lima alternatif jawaban, baik pernyataan positif maupun negative seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1**

**Pembobotan Item Angkat**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pilihan Jawaban | Kategori Positif | Kategori Negatif |
| Sangat Setuju (S) | 3 | 1 |
| Setuju (S) | 2 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 1 | 3 |

 Sumber: Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*

Sebelum angket disebarkan kepada sampel, maka terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas angket.

**2. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan alat ukur yang digunakan. Instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusriya diukur. Bentuk validitas dalam penellitian ini adalah satu orang validator dan validasi lapangan yang di laksanakan di SD Negeri Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

**3. Regresi Linier Sederhana**

Regresi linier sederhana merupakan suatu proses untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas tunggal dengan variabel bebas tunggal atau dengan kata lain, regresi linier yang hanya melibatkan satu perubah bebas X ( profesionalisme Guru) yang dihubungkan dengan satu perubah tidak bebas Y(hasil belajar ).

 Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan

kausal atau fungsional. Rumus persamaan re gresi linier sederhana adalah y = a +

bx, yang merupakan pendekatan dari persamaan y = +x. Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana. Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus:

 

a =

Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus:

 

b=

Setelah harga *a* dan *b* ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat ditemukan. Persamaan regresi antara profesionalisme guru dan hasil belajar siswa.

Dari persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) tentang bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila variabel independen ditetapkan.

**4. Uji T / Parsial**

pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variable independen secara parsial terhadap variable dependen.

 hasil perhitungan korelasi di atas, akan diuji signifikansinya dengan uji t Setelah t0 diketahui, dibandingkan dengan t tabel. Untuk mengetahui nilai tabel t, terlebih dahulu diketahui dk-nya. Dengan demikian, nilai t hasil perhitungan lebih kecil dari atau t0 < tt sehingga hipotesis nol diterima. Artinya, variabel profesionalisme guru tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa.

Tehnik Analisa “t” tes adalah suatu tehnik analisa yang bertujuan untuk

mencari dan mengetahui ada tidaknya pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi di SD Katolik Santo Aloysius.

Untuk dua sampel kecil satu sama lain tidak ada hubungannya, itu dapat diperoleh dengan menggunakan rumus, yaitu :

1. Merumuskan hipotesis nihilnya (Ho) dapat hipotesis alternatif (Ha) :
2. Merumuskan hipotesis (Ho) “ tidak ada (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dan y “)
3. Merumuskan variabel nihil (Ha) “ada (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dan y”)
4. Menguji kebenaran atau kepalsuan kedua hipotesis tersebut diatas dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (to) dan t yang tercantum pada tabel nilai “t”, dengan menetapkan *degrees of freedom*-nya atau derajad kebesarannya, dengan rumus :

 df atau db = N – 1.

1. Dengan diperoleh df atau db itu, maka dapat dicari harga to pada taraf signifikan 5 % atau 1 %
2. Jika to lebih besar atau sama dengan tt maka hipotesis nihil (Ho) ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif (Ha) diterima. Berarti antara dua variabel yang sedang kita selidiki terdapat pengaruh yang signifikan
3. Jika to lebih kecil dari tt maka hipotesis nihil (Ho) diterima. Sebaliknya berarti hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Berarti bahwa pengaruh antara variabel I dan II bukan pengaruh yang signifikan.